

BAB XXI - MATA KULIAH UMUM & PENDIDIKAN KARAKTER

Sub-bab 21.1 - Mata Kuliah Umum (MKU)

Sub-bab 21.1.1 - Struktur Mata Kuliah Umum (MKU)

1. MKU terdiri atas kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) dan kelompok Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).
2. Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) terdiri atas Agama, Pancasila, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Tionghoa, Kewirausahaan, Kepemimpinan, dan Microsoft Office/Teknologi Informasi.
3. Jumlah beban studi untuk MPK seluruhnya adalah sejumlah **20 sks MPK wajib** dan **4 sks MPK pilihan**.
4. Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) terdiri atas Mata kuliah Kewarganegaraan dan Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM)/Praktik Kerja Lapangan (PKL).
5. PPM atau PKL dapat dipilih salah satu, namun tetap wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa.
6. Jumlah beban studi untuk MBB adalah sebesar **6 sks**.
7. Khusus untuk mata kuliah Bahasa Tionghoa diadakan sebanyak 3x pertemuan dalam satu minggu, sehingga 1 sks bernilai 6 Jam Semester (JS).
8. Mata kuliah Bahasa Inggris diadakan sebanyak 2x pertemuan dalam satu minggu, sehingga 1 sks bernilai 4 JS.

Sub-bab 21.1.2 - Pelaksanaan Mata Kuliah Umum (MKU)

1. Perkuliahan MKU Agama:
 - a. Bertujuan mewujudkan kesalehan sosial sebagai insan beragama.
 - b. Perkuliahan tidak dilaksanakan untuk masing-masing Agama tetapi lebih menekankan pada interaksi, dialog, dan komunikasi antar agama.
2. Perkuliahan MKU Pancasila:
 - a. Dilaksanakan secara aplikatif dan terintegrasi dengan pendidikan karakter tahap berikutnya.
 - b. Proses perkuliahan menekankan pada kesadaran mahasiswa untuk menjalin dan meningkatkan relasi dengan sesama manusia, serta membangun empati terhadap masyarakat.
3. Perkuliahan MKU Bahasa Inggris:
 - a. Dilakukan secara terintegrasi (integrated English) dengan sajian 1 sks per 4 JS.
 - b. Dua semester pertama merupakan mata kuliah wajib.
 - c. Syarat kelulusan adalah mencapai nilai TOEIC minimum 500.
4. Perkuliahan MKU Bahasa Tionghoa:
 - a. Beban studi wajib adalah 2 sks (semester 1 dan 2), sedangkan 6 sks lainnya adalah pilihan.
 - b. Setiap semester diselenggarakan sebanyak 3x pertemuan (1 sks bernilai 6 JS).

- c. Tidak ada skor dan level minimum dari hasil sertifikasi Bahasa Tionghoa (HSK) yang menjadi syarat kelulusan, namun setiap mahasiswa tetap diwajibkan mengikuti sertifikasi tersebut.
- 5. Perkuliahan MKU Bahasa Indonesia:
 - a. Sasaran utamanya adalah memaknai kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia untuk dapat dipergunakan dalam ranah keilmuan dan menghasilkan karya tulis ilmiah.
 - b. Mata kuliah ini menjadi prasyarat untuk mendukung mata kuliah kepenulisan.
- 6. Perkuliahan MKU Kepemimpinan:
 - a. Menekankan pada pengenalan dan pemahaman tentang perspektif dan paradigma seorang pemimpin di dalam melihat realitas kehidupan.
- 7. Perkuliahan MKU Kewarganegaraan:
 - a. Menekankan kepada relasi manusia dengan lingkungan melalui kesadaran akan keanekaragaman dan kesederajatan manusia.
 - b. Mata kuliah Kewarganegaraan merupakan lanjutan dari MKU Pancasila, di mana hasil analisis sosial akan diimplementasikan bersama masyarakat.
 - c. Mata kuliah ko-syaratnya adalah mata kuliah Pancasila (telah selesai menempuh).

Sub-bab 21.2 - Pendidikan Karakter & Kepemimpinan

- 1. Pendidikan karakter dan kepemimpinan dilaksanakan melalui 3 strategi:
 - a. Kegiatan intrakurikuler (mata kuliah tertentu, yaitu MKU Kepemimpinan, Agama, Pancasila, dan Kewarganegaraan).
 - b. Kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan mahasiswa yang bernuansa pendidikan karakter).
 - c. Kegiatan ko-kurikuler (terintegrasi bersama dengan mata kuliah bidang ilmu lain).
- 2. Program Pendidikan Karakter di Universitas Ma Chung dikenal dengan nama **OBOR (Orientation Based on Reflection)**.
- 3. Seluruh program Pendidikan Karakter dinamakan Orientation Based on Reflection 4.0 atau disingkat dengan “**OBOR 4.0**” yang menekankan pada tema besar: **LEADERSHIP**.
- 4. OBOR 4.0 memiliki 4 sub program:
 - a. OBOR 1: menekankan pada self value.
 - b. OBOR 2: menekankan pada self leadership.
 - c. OBOR 3: menekankan pada leadership (teamwork, production, people development, dll).
 - d. OBOR 4: menekankan pada thinking skills (critical, creative, design thinking).

Sub-bab 21.3 - Mentoring

- 1. Mentoring adalah proses belajar bersama antara mentor dan *mentee* (mahasiswa baru) untuk mencapai tujuan bersama.
- 2. Mentor adalah mahasiswa Universitas Ma Chung yang terpilih sebagai pembimbing, pendamping, pengajar, teladan, teman bicara bagi sekelompok *mentees*.
- 3. Kegiatan mentoring, khususnya mulai pada OBOR 2 dan seterusnya, dilakukan secara intensif setiap semester dan minimum **setiap bulan**.

4. Mentor juga akan dipersiapkan menjadi *peer counselor* untuk penanganan pertama mahasiswa yang mengalami persoalan *mental health*, di bawah supervisi konselor Universitas Ma Chung.

Sub-bab 21.3.1 - Kriteria Menjadi Mentor

1. Pendaftar calon mentor adalah minimum mahasiswa 1 tahun dan maksimum 2 tahun di atas *mentee* (syarat mutlak).
2. Bersedia melakukan aktivitas mentoring di dalam program OBOR 1 dan OBOR 2 (syarat mutlak).
3. Mengikuti dan lulus kegiatan Training of Mentor (ToM) yang dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan Karakter (syarat wajib).
4. Memiliki minimum IPK 3.00 (syarat opsional namun lebih diprioritaskan).

Sub-bab 21.4 - Satgas Pencegahan & Penanganan Kekerasan Seksual

1. Program ini diimplementasikan dalam bentuk **Satgas PPKS**, sesuai instruksi dari Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021.
2. Tugas Pokok dan Fungsi Satgas PPKS:
 - a. Menyusun Pedoman Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Ma Chung.
 - b. Melakukan sosialisasi pendidikan kesetaraan gender dan pencegahan kekerasan seksual.
 - c. Melakukan survei kekerasan seksual di lingkungan Universitas Ma Chung.
 - d. Menindaklanjuti kekerasan seksual berdasarkan laporan.
3. Catatan Umum: Bila terjadi kekerasan seksual, segera menghubungi nomor *hotline* pengaduan atau pelaporan 0896-03366-202 (WhatsApp) atau mengirimkan *email* ke satgas.ppk@machung.ac.id.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sebaran Poin Keaktifan Rumpun Wawasan Almamater Mahasiswa Kelas Reguler

1. Ma Chung Festival: Peserta memperoleh 10 Poin.
2. Anggota Tim Promosi UMC: Anggota memperoleh 1 Poin (per kegiatan yang dihadiri).

Lampiran 2. Sebaran Poin Keaktifan Rumpun Bakar & Minat Mahasiswa Kelas Reguler

1. Kompetisi Bakat & Minat (Eksternal Internasional): Juara I memperoleh 30 Poin, Juara II memperoleh 25 Poin, Peserta memperoleh 5 Poin.
2. UKM Bakat & Minat: Anggota memperoleh 6 Poin.

Lampiran 3. Sebaran Poin Keaktifan Rumpun Penalaran & Keilmuan Mahasiswa Kelas Reguler

1. Seminar/Workshop Penalaran (Eksternal Internasional): Narasumber/Keynote Speaker memperoleh 40 Poin, Peserta memperoleh 10 Poin.
2. PKM (Program Kreativitas Mahasiswa): Ketua (Mengikuti PIMNAS) memperoleh 14 Poin, Anggota (Mengikuti PIMNAS) memperoleh 13 Poin.
3. Publikasi Karya Ilmiah: Jurnal Ilmiah Terakreditasi memperoleh 35 Poin.
4. OBOR: Peserta memperoleh 5 Poin.

Lampiran 4. Sebaran Poin Keaktifan Rumpun Pengembangan Diri & Karier Mahasiswa Kelas Reguler

1. Kompetisi Pengembangan Diri & Karier (Eksternal Internasional): Juara I memperoleh 40 Poin, Peserta memperoleh 8 Poin.
2. OBOR: Peserta memperoleh 5 Poin.
3. Exchange Program (durasi 1 semester): Peserta memperoleh 10 Poin.
4. Organisasi Internal/Lembaga Kemahasiswaan (BEMU/BPMU/BEMF/BPMF/HMP/UKM/Klub) (Tingkat Universitas): Ketua/Sekretaris/Bendahara/Koordinator memperoleh 6 Poin, Anggota memperoleh 4 Poin.

Lampiran 5. Sebaran Poin Keaktifan Rumpun Kepedulian Sosial Mahasiswa Kelas Reguler

1. PKM-M (Program Kreativitas Mahasiswa - Pengabdian Masyarakat): Ketua (Mengikuti PIMNAS) memperoleh 18 Poin, Anggota (Mengikuti PIMNAS) memperoleh 15 Poin.
2. OBOR: Peserta memperoleh 5 Poin.
3. Donor Darah: Pendonor memperoleh 1 Poin.

Lampiran 6. Sebaran Poin Keaktifan Rumpun Kepemimpinan Mahasiswa Kelas Reguler

1. BPMU/BEMU: Ketua memperoleh 20 Poin, Anggota memperoleh 13 Poin (Per LPJ Global).
2. Kepanitiaan BPMU/BEMU/Lembaga Internal Universitas/MCF: Ketua memperoleh 7 Poin, Anggota memperoleh 4 Poin.